

2.600 RELAWAN SUDAH DIVAKSIN BOOSTER

Antisipasi Omicron, BPBD DIY Lakukan Persiapan

YOGYA (KR) - Sejumlah upaya terus digencarkan oleh Pemda DIY untuk mengantisipasi adanya penularan Covid-19. Selain penerapan protokol kesehatan (Prokes), untuk mencegah terjadinya penularan Pemda DIY juga mengencarkan vaksinasi booster. Dengan adanya vaksin booster tersebut, diharapkan bisa meningkatkan imun masyarakat termasuk terhadap Covid-19 varian Omicron.

"Selain tenaga kesehatan, relawan di DIY juga sudah banyak yang mendapatkan booster pada tahun lalu (2021). Para relawan termasuk kelompok prioritas yang mendapatkan vaksin booster karena merupakan garda terdepan dalam penanganan Covid-19. Berdasarkan data yang ada sudah ada sekitar 2.600 relawan yang sudah mendapatkan vaksin booster. Dengan

adanya vaksin booster tersebut diharapkan mereka bisa lebih terlindungi saat melakukan berbagai aktivitas," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Biwara Yuswantana di Yogyakarta, Sabtu (15/1).

Biwara mengatakan, meski saat ini Pemda DIY sedang mengencarkan vaksin booster untuk Lansia, guru dan

tenaga kependidikan serta beberapa kelompok masyarakat yang lain.

Pihaknya tidak pernah bosan mengingatkan kepada masyarakat tentang pentingnya penegakkan Prokes. Karena meski sudah mendapatkan vaksin booster jika mereka mengabaikan Prokes, kemungkinan terpapar tetap ada. Supaya hal itu tidak terjadi penegakkan Prokes harus tetap dilakukan secara ketat dalam setiap aktivitas yang dilakukan.

"Memang saat ini kasus harian Covid-19 di DIY sudah mulai melandai, tapi masyarakat tidak boleh lengah. Terlebih saat ini destinasi wisata sudah mulai dibuka, begitu pula Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di sekolah sudah diterapkan secara



KR-Riyana Ekawati

Biwara Yuswantana

penyuh. Kondisi tersebut secara otomatis berdampak pada peningkatan mo-

bilitas masyarakat. Jadi untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal tidak diinginkan Prokes harus ketat," paparnya.

Lebih lanjut Biwara mengatakan, selain beberapa hal di atas, sejumlah persiapan untuk mengantisipasi adanya Omicron dilakukan oleh BPBD DIY. Meski saat ini belum ada kasus Omicron yang ditemukan di DIY, tapi dengan masuknya Omicron di Indonesia menjadikan sejumlah daerah termasuk DIY melakukan berbagai langkah antisipasi dan pencegahan. Kesiapan itu tidak hanya yang berkaitan dengan SDM (Nakes) tapi juga sejumlah fasilitas pendukung lain termasuk RS dan oksigen.

(Ria)

GERAKAN BERSEPEDA HARUS DAPAT PERLINDUNGAN

DPRD Yogya Kaji Kebijakan Berkelanjutan

YOGYA (KR) - DPRD Kota Yogya tengah menyiapkan kajian kebijakan berkelanjutan terkait kenyamanan bersepeda. Hal ini karena gerakan bersepeda di Kota Yogya harus mendapatkan perlindungan baik dari aspek hukum maupun kenyamanan.

Ketua DPRD Kota Yogya Danang Rudiymoko, menjelaskan dirinya sudah meminta pimpinan alat kelengkapan dewan yang membidangi urusan lalu lintas guna memba-

has hal tersebut.

"Dari kajian itu nanti dapat dilihat payung hukum yang tepat seperti apa. Apakah usulan berupa perwal atau perda dengan menyesuaikan perundangan di atasnya," urainya usai Focus Group Discussion (FGD) di gedung dewan, Sabtu (15/1).

FGD tersebut membahas perihal keselamatan bersepeda yang digagas oleh Sego Segawe Reborn, Jogja Lebih Bike serta komunitas pesepeda Yogya.

Pusat Studi Transportasi dan Logistik (Pustral) UGM serta instansi terkait turut memberikan masukan dan dukungan dalam kegiatan itu.

Danang mengaku, gerakan bersepeda yang dulu sempat marak di Kota Yogya harus kembali di giatkan. Tujuan utamanya bukan sekadar menjamin kesehatan pesepeda melainkan mewujudkan kualitas udara yang semakin baik.

"Perlu diatur pula pembagian ruang dan waktu

bagi pesepeda mengingat kondisi ruas jalan di Kota Yogya yang terbatas. Terutama lajur sepeda yang sudah ada harus benar-benar mampu difungsikan. Termasuk tempat parkir sepeda yang sekarang juga sulit ditemui," urainya.

Oleh karena itu pada jam-jam tertentu terutama pada waktu berangkat dan pulang kerja atau sekolah ada ruang bagi pengguna sepeda. Hal ini guna melindungi pesepeda yang memanfaatkan untuk aktivitas sekolah dan bekerja. Di samping itu, pusat perbelanjaan, hotel maupun destinasi wisata perlu menyediakan sepeda bagi konsumen.

Tujuannya untuk mewadahi masyarakat dan wisatawan agar semakin familiar bersepeda di Kota Yogya.

"Yang tidak kalah penting ialah infrastruktur pendukung. Makanya akan kita dorong payung hukum yang sifatnya mengikat," tandasnya.

Sementara peneliti senior Pustral UGM Arif Wismadi, menilai kendaraan bermotor menyumbang gas emisi terbesar yang mempengaruhi kualitas udara di perkotaan termasuk Kota Yogya.

Rata-rata kualitas udara di Kota Yogya berada pada kategori sedang. Kondisi udara yang bagus

tercatat terjadi pada saat pandemi. Hal itu dikarenakan ada kebijakan pembatasan aktivitas sehingga jumlah kendaraan bermotor yang lalu lintas ikut terbatas.

Pihaknya tidak menampik keterbatasan ruang jalan di Kota Yogya cukup menyulitkan untuk penyediaan jalur khusus bagi pesepeda. Akan tetapi hal itu bisa dijumpai dengan pembagian ruang dan waktu antara kendaraan bermotor dengan pesepeda.

"Solusi ini pun perlu didukung payung hukum. Kita pun mendorong ada sosialisasi yang massif terkait gerakan bersepeda,

bukan hanya dengan tujuan kesehatan tetapi kualitas lingkungan," urainya.

Penggagas sekaligus koordinator Sego Segawe Reborn Herman Dodi, berharap setidaknya ada dua perwal yang harus segera diterbitkan di Kota Yogya. Masing-masing terkait penciptaan fasilitas parkir sepeda, serta pembagian ruang dan waktu bagi jalur kendaraan.

Payung hukum yang mengikat tersebut sangat dibutuhkan guna menunjang akses pesepeda sekaligus menguatkan kembali gerakan bersepeda di Kota Yogya.

(Dhi)

UGM dan RSUP Sardjito Gelar Natal Bersama

YOGYA (KR) - Perayaan Natal di lingkungan UGM tahun ini diselenggarakan bersama keluarga Kristiani RSUP Dr Sardjito, Jumat (14/1) secara hybrid dengan mengusung tema Cinta Kasih Kristus yang Menggerakkan persaudaraan.

"Keutamaan persaudaraan dalam kasih Kristus bagi sesama saudara sebangsa tanpa memandang suku agama maupun ras," ungkap Rm Dr Joko Lelono Pr dan Pendeta Paulus Lie dalam kotbah pesan Natal.

Perayaan Natal dihadiri Rektor UGM Prof Ir Panut Mulyono, Ketua Korpagama Prof Drs. Koentjoro, Ketua Kakrisgama Prof Dr. Sebastian Margino serta sambutan secara virtual oleh Dr Sri Mulatish selaku Direktur Medik dan Keperawatan RSUP

Dr Sardjito.

"Pentingnya kebersamaan dan persaudaraan dalam membangun kemajuan bangsa sehingga dapat tercapai masyarakat yang sejahtera," ucap Rektor UGM dalam sambutannya.

Acara semarak dengan penampilan paduan suara civitas medika UGM dan Sardjito, grup keroncong Wangunan dari OMK Ge-

reja Gamping, serta persembahan tari klasik dari sanggar Shinta Restu Wibawa, dengan aneka doorprize.

"Kolaboratif perayaan Natal UGM-Sardjito ini merupakan yang pertama, diharapkan dapat diselenggarakan di kemudian hari dalam bentuk acara serupa lainnya," ucap Ketua Panitia Dr BJ Istiti Kandarina

(Vin)



KR-Istimewa

Suasana Perayaan Natal Bersama UGM dan RSUP Dr Sardjito yang digelar hybrid

Family Gathering 'Keluarga Sehat dan Bahagia'

YOGYA (KR) - Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta menyelenggarakan kegiatan Family Gathering bertema 'Keluarga Sehat, Keluarga Bahagia'. Kegiatan tersebut menandai Hari Ibu tahun 2021.

Nurma Mustika Aini, Penanggungjawab Kegiatan mengatakan, Family Gathering diadakan berbagai macam kegiatan yaitu Jalan Sehat, Sarapan bersama dan Games.

"Kegiatan tersebut diikuti oleh warga dengan antusias. Warga semangat luar biasa dengan start dan finish di Gedung Serba Guna Kampung Ledok RT 41 Kotagede," ujar Nurma Mustika Aini, Sabtu (15/1).

Hidayat Noor, selaku Takmir Masjid Sholihin Kampung Ledok RT 41 Kotagede mengatakan, mahasiswa KKN di kampung ini sebagai pembuka kegiatan yang selama ini off dikarenakan pandemi

Covid-19.

Selain itu kegiatan ini sangat memberikan dampak positif kepada masyarakat dalam menjaga kesehatan imunitas, kerukunan, kekompakan dan kekeluargaan di Kampung Ledok RT 41 Kotagede ini.

Dijelaskan Nurma Mustika Aini, peringatan Hari Ibu ini bukan saja peringatan untuk mengucapkan terimakasih atas jasa ibu-ibu yang begitu istimewa, tetapi diharapkan mampu mewujudkan kehidupan yang harmonis, kompak dan bekerjasama dengan baik.

"Harapannya dapat menciptakan generasi penerus bangsa dengan mempunyai kompetensi dan keterampilan masa depan yang lebih baik untuk mewujudkan bangsa yang maju dan mandiri." tandasnya.

(Jay)



KR - Istimewa

Peserta Family Gathering di Kampung Ledok RT 41 Kotagede.

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan
Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.